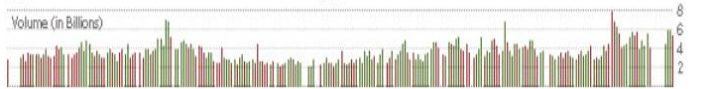
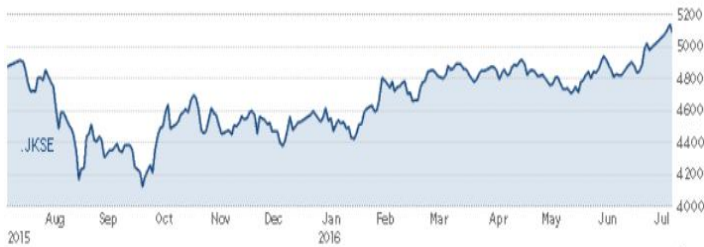




## BIRD DAILY

Senin, 24 Oktober 2016



## IHSG

5.409,24

+5,553(+0,103%)

## MNC36

307,98

+0,59(+0,19%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12.2
Value	6.0
Market Cap.	5.849
Average PE	13,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.040
	+87(+0,67%)
IHSG Daily Range	5.370-5.456
USD/IDR Daily Range	12.950-13.145

## GLOBAL MARKET (21/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.145,71	-16,64	-0,09
NASDAQ	5.257,4	+15,57	+0,3
NIKKEI	17.184,59	-50,91	-0,30
HSEI	23.374,40	unch	Unch
STI	2.831,06	-11,56	-0,41

## COMMODITIES PRICE (20/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50,85	+0,42	+0,83
Batubara US/ton	79,15	+0,65	+0,83
Emas US/oz	1.266,28	+0,19	+0,01
Nikel US/ton	9.960	-170	-1,68
Timah US/ton	19.925	+125	+0,63
Copper US/ pound	2,08	-0,002	-0,10
CPO RM/ Mton	2.724	+6	+0,22

## MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Jumat (20 Oktober 2016) ditutup menguat 5.53 poin atau 0,10% ke level 5,409.24 disertai *net buy* oleh investor asing sebesar 17.7 miliar. Penguatan tipis IHSG ini terjadi karena *sentiment* positif dari pelaku pasar mengenai kebijakan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga menjadi 4.75% itu artinya terkendalinya tingkat inflasi Indonesia

## TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan harga saham berbasis energi dan kesehatan yang kemudian di *offset* kenaikan saham *Mcdonald* dan *Microsoft* menjadi faktor DJIA turun tipis -16.64 poin (-0.09%) dihari Jumat sehingga selama 1 minggu DJIA *flat* +7.33 poin (0.04%). Minggu ini DJIA akan sangat *volatile*, disamping akan ada sepertiga emiten komponen dalam Indeks S&P 500 yang akan *release* Laporan Keuangan Q3/2016 seperti *Apple, GM, Tesla Motors, P&G, Chevron, Exxon-mobile, Freeport McMoRan, Boeing, Alphabet, Amazon.com, Visa, MasterCard* juga data ekonomi seperti *Market Manufacturing, Trade Deficit, Home Sales, Durable Goods Orders dan Q3 GDP*.

Berlanjutnya *Net Sell* investor asing hingga minggu ke-7 mencapai Rp -6.42 triliun sehingga *net buy* asing turun -16.31% dari level tertingginya menjadi Rp 32.95 triliun dimana YTD IHSG naik +17.77% & DJIA YTD menguat +4.14%.

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 69 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-115 (23 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 983 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,736 T, Tebusan murni Rp 94.2 T, Total tebusan Rp 97.7 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,862 T (Target Awal Rp 4000T dari Luar Negeri) ditengah turunnya DJIA -0.1%, *Nickel* -1.68% dan naiknya EIDO +0.3%, Oil +0.83%, Tin +0.63%, IHSG diperkirakan akan bergerak dalam *range* terbatas.

BUY: SRIL, WSBP, UNTR, JPFA, PTPP, GGRM, BBRI, SMGR, WSKT, CPIN, TLKM, ICBP  
BOW: BBNI, ADHI, JSMR, BSDE, PTBA, ADRO, AKRA, BBTN, CTRA, ASII  
SELL: ANTM, INCO

## MARKET MOVERS (24/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.042 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin menguat 4 poin (08.00 AM)  
DJIA, Senin melemah 16 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC).** Perseroan mencatatkan memperoleh laba bersih pada kuartal III/2016 dari yang sebelumnya perseroan mengalami kerugian. Laba bersih perseroan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk mencapai US\$22,25 juta per 30 September 2016 pada tahun lalu perseroan mengalami kerugian sebesar US\$51,13 juta. Pendapatan perseroan terkoreksi 0,47% menjadi US\$416 juta pada kuartal III/2016 dari sebelumnya US\$418 juta. Aset Medco Energi meningkat menjadi US\$3,01 miliar dari US\$2,9 miliar, Liabilitas meningkat menjadi US\$2,26 miliar dari US\$2,2 miliar dan ekuitas US\$746 juta dari US\$701 juta. Beban pokok penjualan dan biaya langsung mengalami peningkatan 1,98% menjadi US\$257 juta dari US\$252 juta. Sehingga laba kotor perseroan turun 3,63% menjadi US\$159,5 juta dari US\$165,35 juta.

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF).** Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen terkait rencana divestasi saham perseroan di China Minzhong Food Corporation Limited senilai SIN\$651,89 juta atau sekitar Rp6,3 triliun.

**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX).** Perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih 20% sampai akhir tahun ini. Jadi, laba bersih ditargetkan mencapai Rp 342 miliar, dari Rp 285 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan juga menargetkan pendapatan bisa tumbuh 10% menjadi sekitar Rp 18,30 triliun sampai akhir 2016 yang sebelumnya mencapai Rp 16,64 triliun. Tahun ini perseroan menganggarkan *Capital Expenditure* (capex) hingga Rp 900 miliar, yang diambil dari kas internal perusahaan. Perseroan telah menyerap 80% dari total capex sampai akhir September.

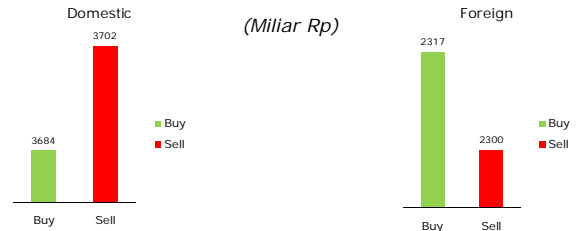
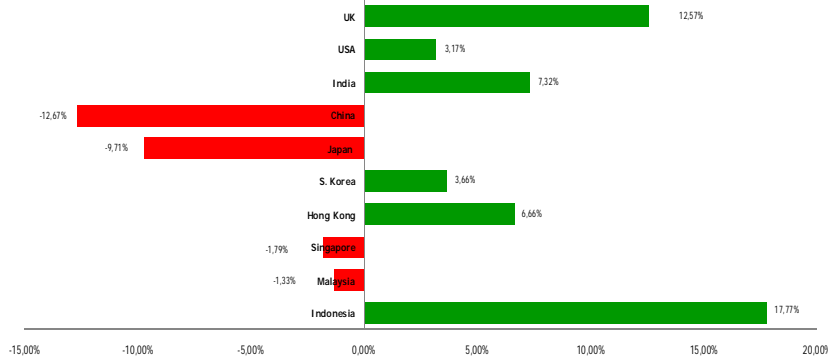
**PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR).** Perseroan telah menyerap sekitar Rp 1,25 triliun belanja modal atau *Capital Expenditure* (capex) hingga kuartal III 2016. Jumlah tersebut setara 62,5% dari dana belanja modal tahun ini sebesar Rp 2 triliun. Penggunaan belanja modal tersebut sebagian digunakan untuk penambahan kapasitas di sembilan pabrik yang dimiliki perusahaan. Dana sebesar Rp 600 miliar digunakan untuk pembangunan *head office* dan sisa Rp 1,4 triliun dialokasikan untuk penambahan pabrik dan kabinet es krim. Pada pertengahan tahun 2016 perseroan telah tumbuh sebesar 10,3%, angka ini telah lebih baik dibandingkan pertumbuhan selama tahun 2015 lalu yang hanya mencapai 6%.

**PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (KIJA).** Perseroan menerbitkan tambahan obligasi melalui anak usahanya sebanyak US\$3,15 juta. Obligasi tambahan itu akan digunakan untuk menukar obligasi lama yang jatuh tempo pada 2019. Total obligasi baru yang diterbitkan mencapai US\$189,15 juta atau Rp2,49 triliun. Jumlah tersebut setara 45,63% dari total ekuitas perseroan. Jangka waktu obligasi mencapai tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada 2023 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun. Sebanyak 89% akan digunakan untuk melunasi obligasi jatuh tempo 2019 yang memiliki tingkat bunga 7,5% per tahun. Sisa obligasi yang tidak dilunasi akan tetap jatuh tempo pada 2019. Sisanya sebanyak US \$20,61 juta dari hasil penerbitan obligasi baru akan digunakan untuk membiayai transaksi penukaran obligasi, membayar premi, biaya penukaran awal, dan biaya persetujuan untuk pemegang obligasi yang bersedia menukar obligasinya ke obligasi yang jatuh tempo pada 2023.

**PT Bank Dinar International Tbk. (DNAR).** Perseroan mengalami penurunan laba tahun berjalan sebesar 19% menjadi Rp7,438 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp9,16 miliar. Pendapatan bunga bersih naik 17% menjadi Rp53,56 miliar. Beban operasional naik 20% menjadi Rp44,79 dan laba operasional perusahaan naik tipis ke level Rp 8,77 miliar dari sebelumnya mencapai Rp8,56 miliar.

**PT Trisula International Tbk (TRIS).** Perseroan akan melakukan *buy back* saham dengan jumlah maksimal 10% atau 104.554.632 lembar saham. Perseroan akan melakukan RUPS untuk mendapatkan persetujuan para pemegang saham pada 3 November 2016. Biaya pembelian kembali saham yang disediakan oleh perseroan maksimal sebanyak Rp34,5 miliar. Perseroan akan membatasi harga pembelian kembali saham sebesar Rp350 per lembar.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



21/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 17,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 32.952,2

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI
- Canada : Wholesale Sales m/m
- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : FOMC Member Bullard Speaks

Monday  
**24**  
Oktober

- TOTO : Stock splits Rec Date
- TBIG : RUPS Going
- KRAS-R : Start Trading

- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : CB Consumer Confidence
- England : BOE Gov Carney Speaks

Tuesday  
**25**  
Oktober

- TOTO : Stock Split Dist Date

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : New Home Sales
- EURO : Gfk German Consumer Climate

Wednesday  
**26**  
Oktober

- FASW : RUPS Going
- MLBI : Cash Dividend Dist Date

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- Japan : Household Spending y/y
- Japan : Tokyo Core CPI y/y

Thursday  
**27**  
Oktober

- APIC : RUPS Going
- APIC-R : End Trading
- BSWD : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Cum Date

- USA : Advance GDP q/q
- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- Japan : Household Spending y/y
- USA : Employment Cost Index q/q
- USA : Advance GDP Price Index q/q

Friday  
**28**  
Oktober

- CTTH : Public Expose Going
- HEXA : Cash Dividend Dist Date
- KRAS-R : End Trading
- MITI : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2.540	20,8	MYRX	340	5,7	SQMI	170	14,4	DPUM	-80	-10
ELTY	1.799	14,7	RODA	235	3,9	IBST	260	13,7	BRAM	-750	-10
BUMI	1.163	9,5	UNTR	219	3,6	TPMA	25	12,8	FORU	-32	-9,9
BRMS	779	6,4	GGRM	194	3,2	SULI	20	12,0	ESSA	-145	-9,9
RODA	510	4,2	SMBR	188	3,1	DPNS	44	10,9	PLAS	-44	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3580	30	3475	3655	BUY	CTRA	1560	-70	1430	1760	BOW
INTP	16425	-100	16100	16850	BOW	PTPP	4300	90	4075	4435	BUY
SMGR	10.000	100	9763	10138	BUY	WSKT	2610	20	2525	2675	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	880	-10	833	938	BOW	ASII	8375	0	8263	8488	BOW
EMTK	9150	250	9025	9025	BUY	SRIL	254	0	227	281	BOW
LINK	4.810	0	4735	4885	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	19.250	100	18938	19463	BUY	ADRO	1500	-10	1363	1648	BOW
MIKA	2850	-70	2720	3050	BOW	PTBA	12000	-500	11538	12963	BOW
SCMA	2650	50	2475	2775	BUY	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	20200	150	19338	20913	BUY	LSIP	1475	-45	1423	1573	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1540	90	1353	1638	BUY
JSMR	4510	10	4385	4625	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6150	50	5713	6538	BUY	GGRM	65475	325	62463	68163	BUY
TLKM	4210	10	4130	4280	BUY	ICBP	9575	100	9225	9825	BUY
TOWR	3850	-40	3795	3945	BOW	INDF	9725	1125	8863	9463	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1720	-10	1695	1755	BOW
BBCA	15800	50	15663	15888	BUY	UNVR	44150	-150	43775	44675	BOW
BBNI	5425	-25	5363	5513	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12225	100	12025	12325	BUY	BHIT	143	0	134	152	BOW
BBTN	1910	-10	1870	1960	BOW	BMTR	820	-55	750	945	BOW
BDMN	3880	10	3725	4025	BUY	MNCN	2110	-50	1970	2300	BOW
BJBR	1730	100	1500	1860	BUY	BABP	69	0	66	72	BOW
BMRI	11225	-75	11000	11525	BOW	BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
BTPN	2670	0	2640	2700	BOW	IATA	50	0	46	55	BOW
						KPIG	1.490	0	1490	1490	BOW
						MSKY	680	5	655	700	BUY

Research

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.